

PENGARUH *CAPITAL EXPENDITURE*, *BOARD SIZE* DAN *BANK INVOLVEMENT* TERHADAP *CASH HOLDING* PADA PERUSAHAAN *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) PERIODE 2012- 2015



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH :

**DWI SURYANI
NIM : 13390138**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

PENGARUH *CAPITAL EXPENDITURE*, *BOARD SIZE* DAN *BANK INVOLVEMENT* TERHADAP *CASH HOLDING* PADA PERUSAHAAN *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) PERIODE 2012- 2015



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH :

**DWI SURYANI
NIM : 13390137**

PEMBIMBING:

**H. MUKHAMAD YAZID AFANDI, S.AG., M.AG.
NIP: 19720913 200312 1 001**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (274) 589621, 512474, Fax. (274) 586117
E-mail: febi@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomer : B-2296/Un.02/DEB/PP.05.3/05/2017

Skripsi/tugas akhir dengan judul: Pengaruh *Capital Expenditure*, *Board Size* dan *Bank Involvement* terhadap *Cash Holding* pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2012- 2015

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Dwi Suryani
NIM : 13390138
Telah dimunaqasyahkan pada: 18 Mei 2017
Nilai : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

H. Mukhamad Yazid Afandi, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720913 200312 1 001

Penguji I

Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si., Ak., CA
NIP. 19710929200003 1 00

Penguji II

Iqbal Faradis, S.H.I., M.A.
NIP. 19840523 201101 1 008

Yogyakarta, 26 Mei 2017
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dekan,

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Dwi Suryani

Kepada
Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum, Wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Dwi Suryani
NIM : 13390138
Judul Skripsi : Pengaruh *Capital Expenditure*, *Board Size* dan *Bank Involvement* terhadap *Cash Holding* pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2012-2015

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan/Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr,Wb

Yogyakarta, 11 Sya'ban 1438 H

8 Mei 2017 M

Pembimbing,



H. Mukhamad Yazid Afandi, S.Ag., M.Ag.

NIP. 19720913 200312 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dwi Suryani

NIM : 13390138

Jurusan/Prodi : Manajemen Keuangan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Capital Expenditure*, *Board Size* dan *Bank Involvement* terhadap *Cash Holding* pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2012-2015”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 11 Sya'ban 1438 H
8 Mei 2017 M

Penyusun



Dwi Suryani
NIM. 13390138

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Suryani
NIM : 13390138
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh *Capital Expenditure*, *Board Size* dan *Bank Involvement* terhadap *Cash Holding* pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2012-2015”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/Formatkan, mengelola dalam bentuk pengkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir skripsi saya selama tetap mencantumkan saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta
Pada tanggal : 8 Mei 2017
Yang menyatakan,



(Dwi Suryani)

Motto

"janganlah membanggakan dan menyombongkan diri apa-apa yang kita peroleh, turut dan ikutilah ilmu padi makin berisi makin tunduk dan makin bersyukur kepada yang menciptakan kita yaitu Allah SWT"

"sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain"

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Halaman Persembahan

Skripsi ini Penulis persembahkan untuk :

Orang Tua saya tercinta, Bapak Surono (Alm) dan Ibu Siti Nasriyati

Saudara kandung saya, Mbak Evi Surya Agustin

Mereka yang selalu mendukung dan mendoakan perjuangan saya
hingga sampai saat ini.

Serta almamaterku Tercinta

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṡā'	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	ﺀ	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	Muta'addidah
عَدَّة	Ditulis	'iddah

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang

sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyyā’</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fathah	ditulis	A
-----ِ-----	Kasrah	ditulis	i
-----ُ-----	Ḍammah	ditulis	u

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa‘ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>zūkira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جَاهِلِيَّة	Ditulis ditulis	<i>Ā</i> <i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā’ mati تَنَسَّى	ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>tansā</i>
3. Kasrah + yā’ mati كَرِيم	ditulis ditulis	<i>ī</i> <i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati فُرُوض	ditulis ditulis	<i>ū</i> <i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fatḥah + yā' mati بينكم	Ditulis ditulis	Ai bainakum
2. fatḥah + wāwu mati قول	ditulis ditulis	au qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	a'antum
أَعَدَّتْ	ditulis	u'iddat
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

الْقُرْآن	ditulis	al-Qur'ān
الْقِيَاس	ditulis	al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	as-Samā
الشَّمْس	Ditulis	asy-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوض	Ditulis	ẓawī al-furūd
أَهْلُ السَّنَةِ	Ditulis	ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamiin, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan kasih sayang serta karunia-Nya kepada seluruh makhluk ciptaan-Nya. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabatnya, tabiin tabiatnya dan semoga sampai pada kita selaku umatnya.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar strata satu. Untuk itu, penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Yudian Wahyudi, P.hD., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak H. Mukhamad Yazid Afandi, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Prasojo, S.E., M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah membimbing saya dari awal proses perkuliahan sampai akhir semester ini.
5. Bapak H. Mukhamad Yazid Afandi, S.Ag., M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah membimbing, mengarahkan, memberi masukan, kritik, saran serta motivasi kepada penulis untuk menyempurnakan penelitian ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pengetahuan, pengalaman serta wawasan untuk penulis selama menempuh masa pendidikan.
7. Seluruh Pegawai dan Staff TU Prodi, Jurusan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

8. Orang tua tercinta, Ayahanda Surono (Alm) dan Ibunda Siti Nasriyati yang telah memberikan doa, dukungan, curahan kasih sayang dan motivasi kehidupan terbaik.
9. Seluruh teman-teman seperjuangan Prodi Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2013, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Semua pihak yang secara langsung ataupun tidak langsung turut membantu dalam penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan barakah atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan limpahan rahmat dan karunia yang terbaik dari-Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Amiin.

Yogyakarta, 8 Mei 2017

Dwi Suryani
13390138

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.	ix
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
D. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	13
A. Landasan Teori.....	13
1. Manajemen Kas.....	13
2. <i>Cash Holding</i>	14
3. Motif Memegang Kas	16
4. Teori <i>Cash Holding</i>	16
5. <i>Capital Expenditure</i>	22
6. <i>Board Size</i>	25
7. <i>Bank Involvement</i>	27
B. Telaah Pustaka	27
C. Kerangka Pemikiran Teoritis	32
D. Pengembangan Hipotesis	33
1. Hubungan <i>Capital Expenditure</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	33
2. Hubungan <i>Board Size</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	34
3. Hubungan <i>Bank Involvement</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Sifat dan Jenis Penelitian	37
B. Populasi dan Penentuan Sampel.....	37
C. Jenis dan Sumber Data	38
D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Metode Analisis	41
1. Model Estimasi <i>Common Effect</i>	43

2. Model Estimasi <i>Fixed Effect</i>	44
3. Model Estimasi <i>Random Effect</i>	44
G. Teknik Analisis Data	45
1. Uji <i>Chow</i>	45
2. Uji <i>Hausman</i>	45
3. Uji <i>Lagrange Multiplier</i> (LM)	45
H. Uji Hipotesis	46
1. Uji Signifikansi Simultan	46
2. Uji Koefisien Determinasi	47
3. Uji Signifikansi Parameter Individual	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Deskriptif Data	49
B. Deskriptif Statistik	50
C. Pemilihan Teknik Estimasi Data Panel	59
D. Hasil Estimasi <i>Random Effect</i>	62
E. Pengujian Hipotesis	62
1. Uji Simultan	62
2. Koefisien Determinasi	64
3. Uji Parsial	64
F. Pembahasan Hasil Penelitian	65
1. Pengaruh <i>Capital Expenditure</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	66
2. Pengaruh <i>Board Size</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	68
3. Pengaruh <i>Bank Involvement</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	69
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Keterbatasan	73
C. Implikasi dan Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Rata-rata Rasio pada Perusahaan Properti dan <i>Real Estate</i> yang terdaftar di ISSI periode 2012-2015.....	8
Tabel 4.1 : Kriteria Pemilihan Sampel.....	47
Tabel 4.2 : Data <i>Cash Holding</i> Perusahaan	49
Tabel 4.3 : Data <i>Capital Expenditure</i> Perusahaan.	51
Tabel 4.4 : Data <i>Board Size</i> Perusahaan	55
Tabel 4.5 : Data <i>Bank Involvement</i> Perusahaan.	56
Tabel 4.6 : Hasil Uji <i>Chow</i>	60
Tabel 4.7 : Hasil Uji <i>Hausman</i>	60
Tabel 4.8 : Hasil Uji <i>Langrange Multiplier</i>	61
Tabel 4.9 : Hasil Estimasi <i>Random Effect</i>	62
Tabel 4.10: Hasil Uji F.....	63
Tabel 4.11: Hasil <i>R-squared</i> dan <i>Adjusted R-squared</i>	64
Tabel 4.12: Nilai Minimum dan Maksimum <i>Capital Expenditure</i>	67
Tabel 4.13: Data Rata-rata Rasio Hutang dan <i>Capital Expenditure</i>	67
Tabel 4.14: Data Rata-rata <i>Cash Holding</i> dan <i>Bank Involvement</i>	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Pemikiran Teoritis.	32
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Nama Perusahaan Objek Penelitian

Lampiran 2: Hasil perhitungan data mentah variabel *cash holding*, *capital expenditure*, *board size* dan *bank involvement*

Lampiran 3: Output uji spesifikasi model

Lampiran 4: Output estimasi model

Lampiran 5: Output statistik deskripti



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi pengaruh *capital expenditure*, *board size* dan *bank involvement* terhadap *cash holdings* dalam industri *property* dan *real estate*. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan sumber data berasal dari IDX pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia dengan periode penelitian selama 4 tahun pada 2012 - 2015. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan ketentuan perusahaan tersebut mempublikasikan laporan keuangan selama masa periode penelitian. Penelitian ini menggunakan model dengan data data panel dan menggunakan aplikasi *evIEWS 8*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada sampel perusahaan *property* dan *real estate*. Ditemukan hubungan positif signifikan antara *bank involvement* dengan *cash holdings*, tetapi tidak ada hubungan antara *capital expenditure*, dengan *cash holdings*.

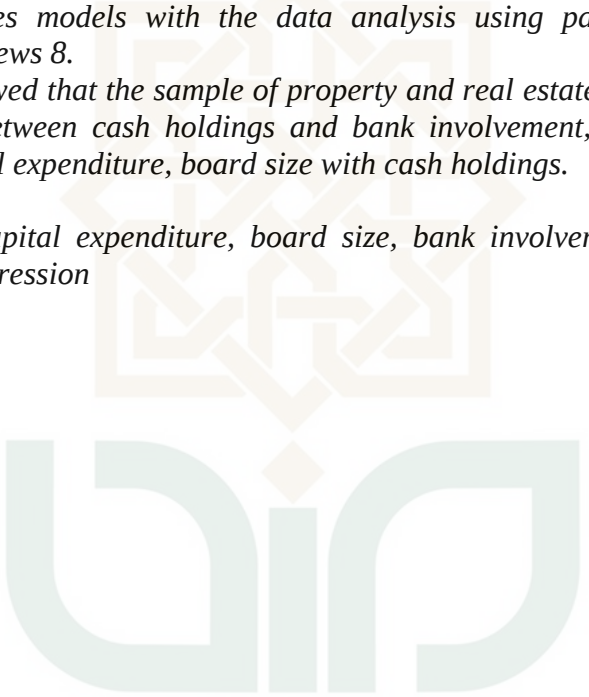
Kata kunci : *capital expenditure*, *board size*, *bank involvement*, *cash holding*, Regresi Data Panel

ABSTRACT

The purposes on this study was to identify relationship between cash holdings and capital expenditure, board size and bank involvement, as well as the behavior cash holdings on big firms and small firms in the property and real estate industry. This study uses secondary data with data derived from sources IDX and listed company on the Indices of Sharia Stock Indonesia during 4 years study period in the 2012 - 2015. Sampling used purposive sampling method with the provisions of the company's financial reports published during the study period. This study uses models with the data analysis using panel data and using application eviews 8.

The result showed that the sample of property and real estate firms found positive relationship between cash holdings and bank involvement, but no relationship between capital expenditure, board size with cash holdings.

Keywords : capital expenditure, board size, bank involvement, cash holding, panel data Regression



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kas merupakan aset perusahaan yang paling likuid. Kas yang tersedia atau ditahan di perusahaan disebut dengan istilah *cash holding*. *Cash holding* didefinisikan sebagai kas yang ada di perusahaan atau tersedia untuk investasi pada aset fisik dan untuk dibagikan kepada para investor (Gill dan Shah, 2012:7). Kegunaan *cash holding* antara lain digunakan untuk menghadapi kesulitan keuangan (*financial distress*), kebijakan investasi yang lebih optimal ketika terjadi kesulitan keuangan dan hal-hal yang berhubungan dengan pendanaan eksternal (Wijaya, Bandi, Hartoko, 2010:171). Selain itu, menurut Harjito dan Martono (2005) dalam (Syafrizaliadhi, 2014:4). *cash holdings* atau kepemilikan kas dapat digunakan untuk transaksi seperti untuk pembayaran gaji atau upah, pembelian aktiva tetap, membayar utang, membayar devidend dan transaksi lain yang diperlukan perusahaan.

Memiliki kas dalam jumlah yang banyak dapat memberikan berbagai keuntungan bagi perusahaan. Salah satunya yaitu meminimumkan kemungkinan perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya tepat waktu saat jatuh tempo. Selain itu memiliki kas yang banyak juga sangat menguntungkan terutama pada saat terjadinya krisis kredit, dimana hampir semua lembaga pembiayaan sangat berhati-hati dalam mengucurkan dana kredit. Namun, memegang kas dalam jumlah besar juga dapat menimbulkan kerugian, diantaranya perusahaan kehilangan kesempatan dalam memperoleh

laba karena kas menganggur sehingga tidak memberikan pendapatan karena hanya disimpan. Oleh karena itu, upaya-upaya perlu pemanfaatan manajemen *cash* yang efektif dan *efisien cash* yang optimal.

Perusahaan perlu memperhatikan kebutuhan dana untuk operasional mereka. Kesalahan perhitungan dapat mengakibatkan perusahaan tersebut pailit, contoh: otoritas Bursa Efek Indonesia (BEI) melakukan penghentian perdagangan sementara atau suspensi terhadap saham anak usaha Bakrie bidang properti yakni PT Bakrieland Development Tbk (ELTY) pada tahun 2013. Penghentian ini dilakukan setelah otoritas pasar modal mendapat laporan mengenai adanya permohonan pailit terkait kewajiban pembayaran utang (PKPU) sebesar USD 155 juta atau setara Rp 1,55 triliun.¹ Pailit adalah suatu proses di mana seorang peminjam uang atau debitur tidak mampu lagi membayar kewajiban pembayaran. Keputusan pailit ini dikeluarkan oleh pengadilan niaga. Paska dinyatakan pailit maka harta debitur dapat dibagikan kepada para pemberi utang sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Kasus yang kedua yaitu terjadi pada tahun 2015, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat (PN Jakpus) mempailitkan PT Menara Karsa Mandiri (MKM) selaku pengembang apartemen Buah Batu Park, Bandung, Jawa Barat. PT MKM terbukti lalai dalam melaksanakan perjanjiannya dengan para

¹ <https://www.merdeka.com/uang/5-perusahaan-bakrie-yang-digugat-pailit.html>, diakses tanggal 27 Maret 2017, pukul 09.00 WIB.

krediturnya.² Kasus yang terakhir terjadi pada tahun 2016 yaitu Pihak Bank Bukopin bersikukuh menggelar lelang aset tanah dan bangunan di Jalan Lembong serta Jalan Merdeka Bandung yang selama ini dikelola Panghegar Grup. Alasannya lantaran tak ada niat baik dari Panghegar Group sebagai debitur untuk menuntaskan permasalahan kredit.³ Hal ini dapat dijadikan sebagai pelajaran untuk perusahaan-perusahaan di Indonesia dalam memenuhi kebutuhan likuiditasnya. Perusahaan harus dapat memperkirakan tingkat *cash holding* yang tepat supaya kebutuhan dana operasional perusahaan dapat terpenuhi tanpa mengganggu likuiditas perusahaan.

Namun, tidak ada spesifik berapa tingkat kas minimal yang harus dimiliki perusahaan. Menurut Horne dan Wachowics (2005:346) Tingkat kas yang dimiliki perusahaan harus lebih besar dari : saldo transaksi yang dibutuhkan ketika manajemen kas efisien, atau persyaratan saldo minimal bank komersial tempat perusahaan memiliki rekening. Brigham dan Houston (2001:157) juga menambahkan bahwa arus kas dari sebagian besar perusahaan terdiri dari saldo transaksi, kompensasi, untuk berjaga-jaga, dan untuk berspekulasi. Akan tetapi, kita tidak dapat menghitung jumlah yang dibutuhkan untuk setiap tujuan tersebut, menjumlahkannya, dan memperoleh total saldo kas yang dikehendaki, karena uang yang sama sering dimaksudkan untuk mencapai lebih dari satu tujuan. Sehingga perusahaan perlu

² <https://news.detik.com/berita/d-2920584/pengembang-apartemen-buah-batu-park-bandung-pailit> diakses pada tanggal 27 Maret, pukul 09.30 WIB.

³ <http://finance.detik.com/properti/d-3309968/pailit-hotel-panghegar-dilelang-rp-371-miliar> diakses pada tanggal 27 Maret 2017. pukul 09.15 WIB.

mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam menetapkan posisi kas yang ditargetkan.

Penelitian-penelitian terdahulu telah menemukan dan menguji beberapa faktor yang diduga mempengaruhi kebijakan *cash holding* perusahaan, salah satunya adalah *capital expenditure*. *Capital expenditure* (Belanja Modal) adalah pengeluaran secara periodik yang dilakukan dalam rangka pembentukan modal baru yang sifatnya menambah aset tetap/investaris yang memberikan manfaat lebih dari satu periode akuntansi, termasuk di dalamnya adalah pengeluaran untuk biaya pemeliharaan yang sifatnya mempertahankan atau menambah masa manfaat, meningkatkan kapasitas aset (Titman, Keown, Martin, 2011:383).

Salah satu teori *cash holding* yaitu *pecking order theory* mengindikasikan adanya hubungan negatif antara *capital expenditure* dengan *cash holding*. Hal ini karena *capital expenditure* berkaitan dengan dana yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tetap. Jika sebuah perusahaan berinvestasi pada aset tetap, hal ini akan mengurangi posisi kasnya. Di sisi lain, penjualan aset tetap akan menambah jumlah kas (Rodoni dan Ali, 2014:24). Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Mesfin (2016) yang menemukan bahwa *capital expenditure* berpengaruh negatif terhadap *cash holding*. Hal yang sama juga ditemukan oleh Bachurov (2013) namun hal ini bertolak belakang dengan penelitian *cash holding* yang dilakukan oleh Opler, Pinkowitz, Stulz, dan Williamson (1999) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara *capital expenditure* dan *cash holding*. Hal yang

berbeda juga ditemukan oleh penelitian yang dilakukan syafrizaliadhi (2014) dan Jinkar (2013) dimana tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *capital expenditure* dan *cash holding*.

Faktor lain yang diduga dan telah diteliti terkait faktor yang mempengaruhi *cash holding* adalah *board size*. *Board size* (dewan direksi) adalah organ perseroan penuh atas perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perseroan serta mewakili perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan anggaran dasar (Sutedi, 2011:123). Menurut Gill dan Shah (2012:71), *board size* memainkan peranan penting dalam menjaga tingkat kas dengan tepat dari kas perusahaan. *Board size* yang besar akan menimbulkan masalah *agency cost* yang dapat menyebabkan perusahaan untuk menahan kelebihan kas dalam perusahaan. Menurut dewan direksi bertanggung jawab atas pengelolaan kas, tata kelola perusahaan dan kebijakan lainnya di dalam organisasi. Saldo kas yang terlalu tinggi akan menyebabkan masalah *agency cost* karena dewan direksi tidak bekerja dalam mendukung shareholder tetapi untuk kepentingan mereka sendiri. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Jamil., et.al (2016) yang menemukan bahwa *board size* berpengaruh positif terhadap *cash holding*. Hal yang sama juga ditemukan oleh Abdilah (2013) namun hal ini bertolak belakang dengan penelitian *cash holding* yang dilakukan oleh Masood dan Shah (2014) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara *board size* dan *cash holding*. Hal yang berbeda juga ditemukan oleh penelitian yang dilakukan

Khalil dan Ali (2015) dimana tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *board size* dan *cash holding*.

Selain faktor-faktor diatas, *bank involvement* (keterlibatan bank) juga disinyalir mempengaruhi *cash holding*. Perusahaan yang tidak membagikan dividend dan memiliki *cash holdings* yang di depositokan di bank, maka bank memiliki akses 100% dari *cash holdings* perusahaan. Dengan demikian bank dapat meminjamkan dana kepada perusahaan lain, sehingga kesejahteraan bank meningkat mengingat sumber utama pendapatan bank berasal dari pinjaman. Selain itu, bank dengan kekuatan monopoli mungkin membayar di bawah suku bunga pasar deposito.

Oleh karena itu, jika sistem utama bank dengan kekuatan monopoli, bank dapat membujuk perusahaan meningkatkan *cash holdings* berdasarkan *agency costs*. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Syafrizaliadhi (2014) yang meneliti pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel *bank involvement* dan *cash holding*. Pinkowitz dan Williamson (2001) menyatakan saldo kas perusahaan Jepang dipengaruhi oleh kekuatan monopoli dari bank. Perusahaan dengan *cash holding* yang tinggi di deposito bank konsisten bahwa bank mendapatkan keuntungan. Oleh karena itu bank-bank Jepang membujuk perusahaan untuk memiliki *cash holding* yang besar.

Alasan dipilihnya sektor *property* dan *real estate* karena perusahaan dalam sektor ini biasanya menyimpan aset mereka dalam bentuk tidak lancar, yaitu dalam bentuk tanah atau bangunan. Hal ini dapat menyebabkan

perusahaan mengalami masalah likuiditas. Masalah likuiditas dapat terjadi apabila perusahaan membutuhkan dana secara tiba-tiba dan mendesak namun jumlah kas yang dimiliki tidak mencukupi. Aset non lancar tersebut akan membutuhkan waktu untuk diubah menjadi kas tentunya memerlukan biaya.

Ancaman gelembung properti (bubble property) juga harus diwaspadai yang sewaktu-waktu dapat menghancurkan sektor properti itu sendiri atau bahkan perekonomian suatu negara. Apabila gelembung ini sampai pecah, harga properti semakin tidak terkendali dan dapat dipastikan perusahaan properti akan bangkrut satu per satu karena daya beli masyarakat akan menurun. Contohnya : pada tahun 2014, nyaris separuh dari total 120 kota di China menghadapi risiko bubble properti.⁴ PricewaterhouseCoopers (PwC) memperkirakan perekonomian China hanya akan tumbuh di bawah 7 persen pada tahun 2015 dan semakin melambat untuk jangka menengah. Penurunan pasar properti yang sebagian besar didanai utang disinyalir menjadi penyebabnya dan dikhawatirkan bisa memicu krisis keuangan global.⁵ Di Indonesia sendiri pada tahun 2013, Bank Dunia sempat menyatakan pasar properti Indonesia telah mengalami bubble. Hal ini di tanggap oleh Direktur Indonesia Property Watch, “pasar propertinya memang mengalami kenaikan yang signifikan dalam tiga tahun terakhir. Pembangunan proyek-proyek properti melejit beberapa tahun terakhir. Meski demikian, yang terjadi itu

⁴<http://properti.kompas.com/read/2014/02/24/2051531/Nyaris.Separuh.Kota.di.China.Hadapi.Bubble.Proprieti>. diakses pada tanggal 6 Mei 2017. pukul 09.40 WIB.

⁵<http://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20151020111729-78-86003/bubble-properti-china-berisiko-picu-krisis-keuangan-global/> diakses pada tanggal 6 Mei 2017. pukul 09.50 WIB.

bukanlah bubble, melainkan over value”.⁶ Oleh karena itu, penentuan *cash holding* yang optimal sangat dibutuhkan guna meminimalisir tingkat kebangkrutan perusahaan properti apabila terjadi gelembung properti.

Tabel 1.1
Data Rata-rata Rasio pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di ISSI periode 2012-2015

	2012	2013	2014	2015
<i>Cash Holding</i>	19,12%	14,36%	12,43%	12,60%
<i>Capital Expenditure</i>	8,32%	12,25%	10,72%	1,30%
<i>Board Size</i> (Jumlah direksi)	149	145	148	145
<i>Bank Involvement</i>	23,83%	20,39%	16,70%	17,83%

Sumber: data diolah kembali pada lampiran 2

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat dilihat adanya ketidaksesuaian antara variabel independen dengan *cash holding*. Pada tahun 2014, *capital expenditure* menunjukkan angka 10,72% dimana angka tersebut turun dari tahun sebelumnya, namun *cash holding* pada tahun tersebut juga turun dan ada pada angka 12,43% dimana fenomena tersebut tidak sesuai dengan penelitian dari Mesfin (2016) dan Bachurov (2013) yang menunjukkan hubungan negatif antara *capital expenditure* dengan *cash holding*.

Hubungan positif antara *board size* dengan *cash holding* yang ditunjukkan oleh penelitian dari Jamil et al., (2016) dan Abdilah (2014) mengalami ketidaksesuaian dengan fenomena yang terjadi pada tahun 2014 dimana *board size* menunjukkan angka 148 dimana angka tersebut naik dari

⁶<http://properti.kompas.com/read/2013/03/21/14485096/bank.dunia.terlalu.dini.nyatakan.quotbubblequot.properti>. diakses pada tanggal 6 Mei 2017. pukul 10.05 WIB.

tahun sebelumnya, namun *cash holding* pada tahun tersebut turun dan ada pada angka 12,43%.

Adanya perbedaan hasil antara penelitian satu dengan penelitian lainnya dan satu variabel baru, serta perbedaan yang terjadi dalam data yang ada di perusahaan *property dan real estate* yang terdaftar di ISSI mengindikasikan bahwa perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh variabel *capital expenditure, board size, dan bank involvement* terhadap *cash holding* pada perusahaan *property dan real estate* di ISSI. Maka dalam penelitian ini mengambil judul “Analisis Pengaruh *Capital Expenditure, Board Size dan Bank Involvement* Terhadap *Cash Holding* Pada Perusahaan *Property dan Real Estate* Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2012-2015”.

B. Rumusan Masalah

Setelah mengurai latar belakang di atas, dapat diketahui permasalahan dalam penelitian ini adalah ketidakkonsistenan hasil analisis pengaruh *capital expenditure dan board size* terhadap *cash holding*. Serta adanya variabel baru yaitu *bank involvement*. Selain itu, terjadi pula ketidaksesuaian variabel *board size* dengan fenomena yang terjadi pada data perusahaan *property dan real estate* yang terdaftar di ISSI periode 2012-2015, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Capital Expenditure* terhadap *Cash Holding* pada Perusahaan *Property dan real Estate* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2012 - 2015?

2. Bagaimana pengaruh *Board Size* terhadap *Cash Holding* pada Perusahaan Properti dan real Estate yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2012 - 2015?
3. Bagaimana pengaruh *Bank Involvement* terhadap *Cash Holding* pada Perusahaan Properti dan real Estate yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2012 - 2015?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Menganalisis pengaruh *Capital Expenditure* terhadap *Cash Holding* pada Perusahaan Properti dan real Estate yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2012 - 2015.
 - b. Menganalisis pengaruh *Board Size* terhadap *Cash Holding* pada Perusahaan Properti dan real Estate yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2012 - 2015.
 - c. Menganalisis pengaruh *Bank Involvement* terhadap *Cash Holding* pada Perusahaan Properti dan real Estate yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2012 - 2015.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Manfaat Empiris

Penelitian ini diharapkan menjadi alat untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan *cash holding* pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya

mengenai topik *cash holding* maupun dalam bidang manajemen keuangan lainnya di masa yang akan datang.

b. Manfaat bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan menjadi alat bagi manajemen perusahaan untuk memahami keputusan *cash holding* yang telah dilakukan. Hal ini penting untuk direfleksikan sehingga menjadi catatan dalam kebijakan *cash holding* yang dilakukan di masa mendatang.

c. Manfaat bagi Investor

Penelitian ini diharapkan memberi analisis kepada investor mengenai kebijakan *cash holding* yang dilakukan perusahaan, sehingga bermanfaat dalam menentukan keputusan investasinya.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan disusun dengan tujuan agar pembaca dapat memperoleh pemahaman secara runtut, sistematis dan jelas. Sistematika pembahasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

Bab pertama adalah pendahuluan menguraikan latar belakang dari permasalahan yang ditemukan, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

Bab kedua dimulai dengan pemaparan teori-teori yang diangkat atau dilandasi variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian skripsi. Teori-teori terkait variabel-variabel yang digunakan dan landasannya secara hukum islam akan dipaparkan.

Bab ketiga menjelaskan tentang metode penelitian, pada bagian ini akan dijelaskan mengenai jenis penelitian, sumber dan jenis data, sampel dan juga menjelaskan definisi operasional masing-masing variabel yang digunakan secara rinci. Selain itu dijelaskan juga mengenai alat ukur dan objek penelitian yang terlibat dalam penelitian ini.

Bab keempat berisi tentang hasil analisis pengolahan data, baik deskriptif maupun analisis pengujian hipotesis yang telah dilakukan. Selanjutnya dilakukan pengujian mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang diteliti. Hasil dari penelitian ini berupa hasil uji statistik yang menggunakan software eviews. Kemudian pembahasan menjelaskan tentang maksud dari hasil penelitian yang dihasilkan melalui uji statistik tersebut.

Bab kelima adalah penutup. Bab ini menguraikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diolah dan disajikan, serta saran yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti baik bagi peneliti selanjutnya maupun bagi para pengambil keputusan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh *Capital Expenditure* (CAPEX), *Board Size* (BS), *Bank Involvement* (BINV) terhadap *Cash Holding* pada perusahaan *property* dan *real estate* di ISSI. Penelitian ini mengambil periode pengamatan selama empat (4) tahun yaitu dari tahun 2012-2015 dengan total sampel yang digunakan yaitu 104 data. Berdasarkan dari analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian regresi data panel menunjukkan bahwa variabel *Capital Expenditure* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *cash holding*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar $0,7617 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *cash holding* tidak dipengaruhi oleh tinggi atau rendahnya tingkat *capital expenditure*. Tidak berpengaruhnya variabel *capital expenditure* terhadap *cash holding* pada perusahaan *property* dan *real estate* di ISSI disebabkan oleh berbedanya tingkat pengeluaran modal yang dimiliki oleh perusahaan sampel. Aktiva-aktiva yang dimiliki perusahaan ini umumnya dibiayai oleh hutang, sehingga kegiatan mengganti atau membeli aktiva tetap tidak memiliki pengaruh yang besar pada tingkat kas yang tersedia di perusahaan.

2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *board size* memiliki probabilitas sebesar $0,2173 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa *board size* tidak memiliki pengaruh terhadap *Cash Holding* pada perusahaan properti dan *real estate* di ISSI. Hal ini mengindikasikan bahwa teori keagenan tidak berlaku pada perusahaan *property* dan *real estate* di ISSI tahun 2012-2015.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Bank Involvement* memiliki nilai probabilitas sebesar $0,0000 < 0,05$. Hal tersebut mengindikasikan bahwa *Bank Involvement* berpengaruh positif signifikan terhadap *cash holding*.

Hal ini sejalan dengan penelitian Petersen, Rajan (1995) dan Syafrizaliadhi (2014), yang menunjukkan jika sistem perbankan menyediakan layanan *cash management* dengan kekuatan monopoli dan bahwa meningkatnya deposito perusahaan dapat mentransfer kesejahteraan kepada sektor perbankan, bank dapat membujuk perusahaan meningkatkan *cash holding* karena disebabkan *agency cost*.

B. Keterbatasan

1. Dalam menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi *cash holding* penelitian ini hanya memfokuskan pada tiga variabel independen yaitu *capital expenditure*, *board size* dan *bank involvement*.
2. Keterbatasan jumlah sampel yang digunakan yaitu hanya pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di ISSI dan dipilih secara *purposive sampling*.

C. Implikasi dan Saran

1. Salah satu upaya untuk meminimalisir risiko likuiditas pada perusahaan adalah dengan mengelola *cash holding* perusahaan, maka pihak manajemen harus mengetahui berbagai faktor yang dapat mempengaruhi tingkat *cash holding* yang optimal, beberapa diantaranya yaitu *capital expenditure*, *board size* dan *bank involvement*. Sehingga diharapkan mampu menentukan tingkat paling optimal dan dapat mengendalikan tingkat *cash holding*.
2. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel independen lain seperti inflasi, ROA, *cash flow*, *leverage* dan lain-lain
3. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan model dan metode yang berbeda.
4. Disarankan untuk mencoba mengubah objek penelitian ke industri lain dan menambah tahun penelitian sehingga dapat menggambarkan dengan jelas kondisi *cash holding*.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ajija, Shochrul R., Setianto, Rahmat H. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E. F., Houston, J. F. 2001. *Manajemen Keuangan*. Buku 2 Edisi 8. Jakarta: Erlangga.
- Fahmi, Irham. 2013. *Pengantar Manajemen Keuangan: Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar., Porter, (2010). *Dasar-dasar Ekonometrika*, jilid 2, Edisi Kelima. Mardanugraha, dkk [Penerjemah]. Jakarta: Salemba Empat.
- Gujarati, Damodar. (2010). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta: Erlangga.
- Horne, J. C.V., Wachowicz, J. M. 2005. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Buku 1 Edisi 12. Jakarta: Salemba Empat.
- Husnan, S., Pudjiastuti, E. 2002. *Dasar-dasar manajemen Keuangan*. Edisi 3. Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Indriantoro, Nur., Bambang, S. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen, Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPEE Yogyakarta.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana.
- Keown, A. J., Martin, J. D., Petty, J. W., Scott, D. F. 2000. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Rodoni, A., Ali, H. 2014. *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sekaran, Uma. (2011). *research Methods For Business* buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- _____. (2006). *research Methods For Business* buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Subagyo, Pangestu dan Djarwanto. 2005. *Statistika Induktif*. Yogyakarta: BPEE-Yogyakarta

- Sugiyono. 2008. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sutedi, A, 2011. *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Tampubolon, Manahan P. 2013. *Manajemen Keuangan (Finance Management)* Edisi Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Yamin, S., Kurniawan, H. 2014. *SPSS Complete: teknik Analisis Terlengkap dengan Software SPSS*. Jakarta: Salemba Empat.
- Zulganef. 2013. *Metode Penelitian Sosial dan Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Widarjono, Agus. (2013). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- _____. (2009). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Winarno, Wing Wahyu. (2011). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews edisi tiga*. Yogyakarta: STIM YKPN.
- _____. Wing Wahyu. (2015). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews, Edisi Keempat*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Jurnal

- Bates, T., Kahle, K. And Stulz R. 2009. Why Do U.S Firms Hold So Much More Cash than They Used To?. *The Journal of Finance*, LXIV(5).
- Daher, Mai. 2010. The Determinants of Cash Holding in UK Public and Private Firms. *Department of Accounting and Finance. Lancaster University*.
- Ferreira, M., Vilela, A. 2004. Why Do Firms Hold Cash? Evidence from EMU Countries. *European Financial Management*, Vol.10, 295-319.
- Gill. A., Shah, C. 2012. Determinants of Corporate Cash Holdings: Evidence from Canada". *International Journal of Economics and Finance*, 4(1),pp: 70-79.
- Hoshi, T., Kashyap, A. And Scharfstein, D. 1990. The Role of Banks in Reducing The Costs of Financial Distress in Japan. *Journal of Financial Economics*, 27(1), 67-88.
- Jamil, Sulaman., Anwar, Amna., Afzal, Naila., Tariq, Adnan., Asif, Mohsin. (2016). Determinants of Corporate Cash Holdings: Emperical Analysis of Pakistani Firms. *IOSR Journal of Economics and Finance (IOSR-JEF)*. e-ISSN: 2321-5933. p-ISSN: 2321-5925. Vol 7, Issue 3. Ver.III, PP 29-35

- Jensen, M.C., Meckling, W.H. 1976. Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3, 305-360.
- Jinkar, Rebecca Theresia. 2013. Analisa Faktor-faktor Penentu Kebijakan Cash Holding Perusahaan manufaktur di Indonesia. *Mini Ekonomika*. Edisi 42, Desember 2013: 129-146. ISSN: 0216-971.
- Khalil., Shehriyar., Ali, Liaqat. (2015). The Effect of Family Ownership on Cash Holding of the Firm (Karachi Stock Exchange). *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*. Vol.5, No. 6, ISSN: 2222-6990
- Kusnadi, Y. (2011). Do corporate governance mechanisms matter for cash holdings and firm value?. *Pacific-Basin Finance Journal*, 19(05), 554-570.
- Masood, Alina., Shah, Attaullah. (2014). Corporate Governance and Cash Holdings in Listed Non-Finance Firms in Pakistan. *Business Review*. Vol. 9 No. 2
- Mesfin, Enyew A. (2016). The Factors Affecting Cash Holding Decision of Manufacturing Share Companies In Ethiopia. *International Journal of Advanced Research in Management and Social Sciences*. ISSN: 2278-6236.
- Myers, S.C., Majluf, N.S. 1984. Corporate Financing and Investment Decision When Firms Have Information that Investor Do not Have. *Journal of Financial Economics*, 13. 187-221.
- Ogundipe, L.O., Ogundipe, S.E. dan Ajao, S.K. 2012. Cash Holding and Firm Characteristics: Evidence from Nigerian Emerging Market. *Journal of Business, Economic and Finance*, 1(2).
- Opler, T., Pinkowitz, L., Stulz, R., Williamson, R. (1999). The Determinants and Implications of Corporate Cash Holdings. *Journal of Financial Economics* 52, 3-46.
- Pinkowitz, L., Williamson, R., (2001). Bank power and cash holding: Evidence from Japan. *Review of Financial Studies* 14, 1059-1082.
- Saddour, Khaoula. (2006). The Determinants and The Values of Cash Holdings: Evidence from French Firms. *CEREG Working Paper* 2006-6.
- Syafrizalliadhi, A.D., Arfianto, E.D. 2014. Faktor-faktor yang mempengaruhi Perilaku Cash Holding pada Perusahaan Besar dan Perusahaan kecil. *Diponegoro Journal of Manajement*, Vol. 3 No. 3, 2014: 1-14, ISSN (Online): 2337-3792.

Titman, Keown, Martin. 2011. *Financial Management Principles and Applications*. 11th Edition. Pearson.

Wai, Wong Y., Zhu, Yang. (2013). The Effect of Corporate Governance on Cash Holdings: Evidence from Hong Kong. Hong Kong Baptist University.

Wijaya, Bandi, Hartoko. 2010. Pengaruh Kualitas Akrua dan Leverage terhadap Cash Holding Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, volume 7-No. 2, hal 170-186

Skripsi

Abdillah, Fajar. (2013). Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Board Size terhadap Corporate Cash Holding pada Perusahaan Non Keuangan tang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2008-2012. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia.

Dewanto, Eko. 2009. Pengaruh *Capital Expenditure* terhadap Laba pada Perusahaan Manufaktur Periode 1999-2007. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Hartadi, Mohammad. (2012). Pengaruh Financial Constraints dan Krisis Keuangan Global Terhadap Cash Holding Perusahaan: studi empiris pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2007-2010. Tesis. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Harwanto, F.O. 2016. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Cash Holding* pada Perusahaan yang terdaftar di ISSI tahun 2012-2015. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Tesis

Bachurov, Georgi. (2013). Cash Holding of European Firms. *Tesis*. Tilburg School of Economics and Management, Department of Finance.

Dokumen Lembaga

Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG), (2006). *Pedoman Umum GCG Indonesia*

Website

Alexander, Hilda B. (2014). "Nyaris, Separuh Kota di China Hadapi "Bubble" Properti!".
<http://properti.kompas.com/read/2014/02/24/2051531/Nyaris.Separuh.Kota.di.China.Hadapi.Bubble.Proprieti>. diakses pada tanggal 6 Mei 2017. pukul 09.40 WIB.

- BPPK. (2014). "Memberantas Free Rider"
<http://www.bppk.kemenkeu.go.id/berita-pajak/19463-memberantas-free-rider> diakses pada tanggal 8 Mei 2017 pukul 8.32 WIB.
- Can, Edi. (2012). "Yuk, Mengenal Bubble Properti".
<http://lipsus.kontan.co.id/v2/properti/read/92/Yuk-mengenal-bubble-properti/> diakses 26 Maret 2017 pukul 19.00.
- Gandapurnama, Baban. (2016). "Pailit, Hotel Panghegar Dilelang Rp 371 Miliar".
<http://finance.detik.com/properti/d-3309968/pailit-hotel-panghegar-dilelang-rp-371-miliar> diakses 27 Maret 2017 pukul 09.15 WIB.
- Inriana, Irene. (2015). Bubble Properti China Berisiko Picu Krisis Keuangan Global
<http://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20151020111729-78-86003/bubble-properti-china-berisiko-picu-krisis-keuangan-global/> diakses pada tanggal 6 Mei 2017. pukul 09.50 WIB.
- Pratomo, Harwanto Bimo. (2013). "5 Perusahaan Bakrie yang digugat pailit".
<https://www.merdeka.com/uang/5-perusahaan-bakrie-yang-digugat-pailit.html> diakses 27 Maret 2017 pukul 09.00 WIB.
- Rivki. (2015). "Pengembang Apartemen Buah Batu Park Bandung Pailit".
<https://news.detik.com/berita/d-2920584/pengembang-apartemen-buah-batu-park-bandung-pailit> diakses 27 Maret 2017 pukul 09.30 WIB.
- Tranghanda, Ali. (2013). "Bank Dunia Terlalu Dini Nyatakan "Bubble" Properti".
<http://properti.kompas.com/read/2013/03/21/14485096/bank.dunia.terlalu.dini.nyatakan.quotbubblequot.properti>. diakses pada tanggal 6 Mei 2017. pukul 10.05 WIB

Lampiran 1

Daftar Nama Perusahaan Objek Penelitian

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	APLN	PT Agung Podomoro Land Tbk.
2	ASRI	PT Alam Sutera Realty Tbk.
3	BAPA	PT Bekasi Asri Pemula Tbk.
4	BKSL	PT Sentul City Tbk.
5	BSDE	PT Bumi Serpong Damai Tbk.
6	CTRA	PT Ciputra Development Tbk.
7	EMDE	PT Megapolitan Developments Tbk.
8	FMII	PT Fortune Mate Indonesia Tbk.
9	GMTD	PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk.
10	GPRA	PT Perdana Gapuraprima Tbk.
11	JRPT	PT Jaya Real Property Tbk.
12	KIJA	PT Kawasan Industri Jababeka Tbk.
13	LAMI	PT Lamicitra Nusantara Tbk.
14	LPCK	PT Lippo Cikarang Tbk.
15	LPKR	PT Lippo Karawaci Tbk.
16	MDLN	PT Modernland Realty Tbk.
17	MKPI	PT Metropolitan Kentjana Tbk.
18	MTLA	PT Metropolitan Land Tbk.
19	PWON	PT Pakuwon Jati Tbk.
20	RDTX	PT Roda Vivatex Tbk.
21	RODA	PT Pikko Land Development Tbk.
22	SCBD	PT Danayasa Arthatama Tbk.
23	SMRA	PT Summarecon Agung Tbk.
24	SSIA	PT Surya Semesta Internusa Tbk.
25	TOTL	PT Total Bangun Persada Tbk.
26	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Lampiran 2

Hasil Perhitungan Data Mentah

Data Cash Holding Perusahaan Properti dan Real Estate

Tahun 2012-2015

NO	KODE	2012	2013	2014	2015
1	APLN	0,17155	0,192527307	0,224108682	0,133593247
2	ASRI	0,176389	0,065754756	0,054897478	0,035325732
3	BAPA	0,032495	0,038290277	0,027105655	0,009368491
4	BKSL	0,012655	0,044355173	0,024983303	0,053712287
5	BSDE	0,309604	0,235137806	0,111102865	0,204234219
6	CTRA	0,219898	0,20649673	0,139881449	0,1306437
7	EMDE	0,151183	0,092409681	0,14439252	0,118855082
8	FMII	0,007449	0,006660472	0,004004186	0,009896826
9	GMTD	0,460687	0,035047857	0,014800605	0,014164657
10	GPRA	0,035797	0,034555786	0,048054544	0,048990339
11	JRPT	0,212015	0,105468092	0,03137844	0,030039614
12	KIJA	0,035379	0,077718347	0,075149514	0,092754962
13	LAMI	0,13358	0,275402225	0,358761879	0,447927539
14	LPCK	0,123129	0,086942496	0,073216303	0,101967195
15	LPKR	0,154996	0,062982803	0,104530307	0,046581332
16	MDLN	0,30228	0,056573243	0,0595815	0,042080674
17	MKPI	0,101174	0,042464409	0,256610844	0,487722216
18	MTLA	0,128795	0,155937345	0,10247654	0,063552858
19	PWON	0,210401	0,296457583	0,201195591	0,12397011
20	RDTX	0,009845	0,004749896	0,05447039	0,190032855
21	RODA	0,312452	0,312445955	0,183552016	0,058861422
22	SCBD	0,074531	0,198001354	0,094781635	0,080497353
23	SMRA	0,287392	0,246495686	0,125570469	0,087138269
24	SSIA	0,637674	0,410553365	0,243269126	0,166711865
25	TOTL	0,510607	0,326833335	0,303784121	0,346862253
26	WIKA	0,158706	0,123721931	0,169079717	0,150221663
Rata-rata		0,191179	0,143614766	0,124259218	0,125988721
Minimum		0,007449	0,004749896	0,004004186	0,009368491
Maksimum		0,637674	0,410553365	0,358761879	0,487722216

Data Capital Expenditure Perusahaan Properti dan Real Estate

Tahun 2012-2015

NO	KODE	2012	2013	2014	2015
1	APLN	0,152418	0,125218	0,077465	0,081854
2	ASRI	0,305614	0,317942	0,124573	0,121576
3	BAPA	0,000147	0,031639	-0,00852	0,009371
4	BKSL	0,071773	-0,00671	-0,11893	0,062215
5	BSDE	0,16293	0,107413	0,212493	0,060902
6	CTRA	0,113126	0,122439	0,475311	-0,89645
7	EMDE	0,008459	0,013341	0,117	0,07866
8	FMII	0,014086	0,161227	-0,09889	-0,05749
9	GMTD	0,128192	0,378601	-0,22902	0,211462
10	GPRA	0,035693	0,002657	0,118998	-0,12012
11	JRPT	0,153516	0,175715	0,055816	0,036499
12	KIJA	0,06554	0,068461	0,014644	-0,02686
13	LAMI	0,016632	-0,04741	0,016101	0,002357
14	LPCK	-0,03343	0,06104	-0,01084	0,099504
15	LPKR	0,029718	0,060619	0,013714	-0,00157
16	MDLN	0,207321	0,509573	0,074769	0,108988
17	MKPI	0,114627	0,133388	0,141343	0,061647
18	MTLA	0,144911	0,181053	0,011148	0,056746
19	PWON	0,111023	0,078658	0,338436	0,112142
20	RDTX	0,076069	0,24643	-0,00567	0,010464
21	RODA	-0,05026	0,029397	0,007768	0,037614
22	SCBD	-0,02836	0,150556	0,110321	0,054026
23	SMRA	0,146739	0,159067	0,174267	0,077349
24	SSIA	0,105695	0,054386	0,16622	0,072989
25	TOTL	-0,00589	0,004602	0,068694	0,0524
26	WIKI	0,116446	0,065942	0,938909	0,031328
Rata-rata		0,083182	0,122509	0,107159	0,012985
Minimum		-0,05026	-0,04741	-0,22902	-0,89645
Maksimum		0,305614	0,509573	0,938909	0,211462

Data *Board Size* Perusahaan Properti dan *Real Estate*

Tahun 2012-2015

NO	KODE	2012	2013	2014	2015
1	APLN	9	8	7	7
2	ASRI	5	5	5	4
3	BAPA	3	3	3	3
4	BKSL	9	6	6	4
5	BSDE	10	9	9	8
6	CTRA	8	8	8	5
7	EMDE	5	7	7	7
8	FMII	4	4	4	4
9	GMTD	6	5	5	4
10	GPRA	3	3	3	4
11	JRPT	5	5	5	5
12	KIJA	4	5	5	5
13	LAMI	7	7	7	7
14	LPCK	5	4	4	5
15	LPKR	8	6	6	8
16	MDLN	4	4	4	4
17	MKPI	6	5	6	6
18	MTLA	5	6	5	6
19	PWON	6	7	7	7
20	RDTX	4	3	3	3
21	RODA	5	5	5	5
22	SCBD	4	5	6	6
23	SMRA	7	9	9	8
24	SSIA	4	4	4	4
25	TOTL	7	5	9	9
26	WIKA	6	7	6	7
Jumlah		149	145	148	145

Data Bank Involvement Perusahaan Properti dan Real Estate

Tahun 2012-2015

NO	KODE	2012	2013	2014	2015
1	APLN	0,303117	0,339733	0,369624	0,132869898
2	ASRI	0,215407	0,175982	0,086149	0,083758023
3	BAPA	0,017038	0,023474	0	0,007791596
4	BKSL	0,005323	0,03187	0,013927	0,069073209
5	BSDE	0,436762	0,347196	0,215084	0,333214879
6	CTRA	0,273014	0,277825	0,17956	0,166248244
7	EMDE	0,194642	0,08539	0,12638	0,127586048
8	FMII	0,018406	0,042006	0,011053	0,015997839
9	GMTD	0,421126	0,025344	0,003285	0
10	GPRA	0,02127	0,009787	0,022084	0,027724199
11	JRPT	0,401189	0,25949	0,079516	0,066230302
12	KIJA	0,039864	0,051941	0,089982	0,098109566
13	LAMI	0,200064	0,359718	0,129509	0,541332155
14	LPCK	0,116533	0,07681	0,080036	0,118303757
15	LPKR	0,124156	0,034072	0,013947	0,023727036
16	MDLN	0,459884	0,111119	0,106005	0,008515762
17	MKPI	0,713891	0,426959	0,757852	0,870914403
18	MTLA	0,138818	0,23478	0,142283	0,07499521
19	PWON	0,429369	0,539694	0,461178	0,290948971
20	RDTX	0,041297	0,03088	0,308642	0,689170631
21	RODA	0,523487	0,527131	0,329786	0,101977847
22	SCBD	0,268083	0,356078	0,068315	0,155076705
23	SMRA	0,307368	0,305195	0,178633	0,077613278
24	SSIA	0,149032	0,330376	0,199894	0,149006651
25	TOTL	0,285422	0,225505	0,245562	0,282229965
26	WIKI	0,090756	0,073728	0,122702	0,12392314
Rata-rata		0,238281	0,203926	0,166961	0,178320743
Minimum		0,005323	0,009787	0	0
Maksimum		0,713891	0,539694	0,757852	0,870914403

Lampiran 3

Output Uji Spesifikasi Model

1. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Pool: POOL

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.108249	(25,75)	0.0000
Cross-section Chi-square	103.404047	25	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: CH?

Method: Panel Least Squares

Date: 04/08/17 Time: 09:18

Sample: 2012 2015

Included observations: 4

Cross-sections included: 26

Total pool (balanced) observations: 104

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.008836	0.031271	-0.282554	0.7781
CAPEX?	-0.026581	0.052163	-0.509575	0.6115
BS?	0.013625	0.005586	2.439185	0.0165
BINV?	0.410951	0.052428	7.838404	0.0000
R-squared	0.457799	Mean dependent var		0.146163
Adjusted R-squared	0.441533	S.D. dependent var		0.126679
S.E. of regression	0.094668	Akaike info criterion		-1.839185
Sum squared resid	0.896197	Schwarz criterion		-1.737478
Log likelihood	99.63764	Hannan-Quinn criter.		-1.797981
F-statistic	28.14448	Durbin-Watson stat		0.551537
Prob(F-statistic)	0.000000			

(Lanjutan..)

2. Uji *Hausman*

Correlated Random Effects - Hausman Test

Pool: POOL

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.704390	3	0.1948

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
CAPEX?	-0.003457	-0.012543	0.000138	0.4393
BS?	0.004292	0.008259	0.000038	0.5205
BINV?	0.571134	0.509648	0.000945	0.0455

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: CH?

Method: Panel Least Squares

Date: 04/08/17 Time: 09:19

Sample: 2012 2015

Included observations: 4

Cross-sections included: 26

Total pool (balanced) observations: 104

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.010308	0.051323	0.200853	0.8414
CAPEX?	-0.003457	0.042885	-0.080604	0.9360
BS?	0.004292	0.009074	0.472996	0.6376
BINV?	0.571134	0.061008	9.361651	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.799389	Mean dependent var	0.146163
Adjusted R-squared	0.724494	S.D. dependent var	0.126679
S.E. of regression	0.066492	Akaike info criterion	-2.352686
Sum squared resid	0.331587	Schwarz criterion	-1.615308
Log likelihood	151.3397	Hannan-Quinn criter.	-2.053952
F-statistic	10.67350	Durbin-Watson stat	1.468659
Prob(F-statistic)	0.000000		

(Lanjutan..)

3. Uji *Langrange Multiplier*

Lagrange multiplier (LM) test for panel data

Date: 04/08/17 Time: 09:04

Sample: 2012 2015

Total panel observations: 104

Probability in ()

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	32.35100 (0.0000)	0.147669 (0.7008)	32.49866 (0.0000)
Honda	5.687794 (0.0000)	-0.384277 (0.6496)	3.750153 (0.0001)
King-Wu	5.687794 (0.0000)	-0.384277 (0.6496)	1.498660 (0.0670)
GHM	-- --	-- --	32.35100 (0.0000)

Output Estimasi Model

Random Effect Model

Dependent Variable: CH?
 Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 04/08/17 Time: 09:09
 Sample: 2012 2015
 Included observations: 4
 Cross-sections included: 26
 Total pool (balanced) observations: 104
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.000814	0.039526	0.020584	0.9836
CAPEX?	-0.012543	0.041244	-0.304119	0.7617
BS?	0.008259	0.006651	1.241654	0.2173
BINV?	0.509648	0.052692	9.672185	0.0000

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.068568	0.5154
Idiosyncratic random	0.066492	0.4846

Weighted Statistics

R-squared	0.501704	Mean dependent var	0.063768
Adjusted R-squared	0.486755	S.D. dependent var	0.093600
S.E. of regression	0.067056	Sum squared resid	0.449652
F-statistic	33.56131	Durbin-Watson stat	1.060747
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.437217	Mean dependent var	0.146163
Sum squared resid	0.930218	Durbin-Watson stat	0.512747

Output Statistik Deskriptif

1. Variabel *Cash Holding*

	CH
Mean	0.146163
Median	0.114979
Maximum	0.637674
Minimum	0.004004
Std. Dev.	0.126679
Skewness	1.376000
Kurtosis	4.917983
Jarque-Bera	48.75937
Probability	0.000000
Sum	15.20099
Sum Sq. Dev.	1.652888
Observations	104

2. Variabel *Capital Expenditure*

	CAPEX
Mean	0.088152
Median	0.068578
Maximum	0.938909
Minimum	-0.896450
Std. Dev.	0.181485
Skewness	0.179845
Kurtosis	16.03064
Jarque-Bera	736.3506
Probability	0.000000
Sum	9.167843
Sum Sq. Dev.	3.392497
Observations	104

(Lanjutan..)

3. Variabel *Board Size*

	BS
Mean	5.644231
Median	5.000000
Maximum	10.00000
Minimum	3.000000
Std. Dev.	1.756642
Skewness	0.444380
Kurtosis	2.379515
Jarque-Bera	5.091207
Probability	0.078426
Sum	587.0000
Sum Sq. Dev.	317.8365
Observations	104

4. Variabel *Bank Involvement*

	BINV
Mean	0.196058
Median	0.131189
Maximum	0.870914
Minimum	0.000000
Std. Dev.	0.185322
Skewness	1.300730
Kurtosis	4.561718
Jarque-Bera	39.89508
Probability	0.000000
Sum	20.38999
Sum Sq. Dev.	3.537462
Observations	104

CURRICULUM VITAE



A. IDENTITAS DIRI

Nama : Dwi Suryani
Jenis Kelamin : Wanita
Tempat, Tanggal Lahir : Bantul, 12 Mei 1995
Alamat : Jl. Janti 284, Karangjambe Rt 08, Banguntapan, Banguntapan,
Bantul
Email : dwisuryani89@gmail.com
No. HP : 087838365265

B. PENDIDIKAN FORMAL

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	TK ABA Wonocatur	2002
SD	SD N Banguntapan	2007
SMP	SMP N 2 Banguntapan	2010
SMK	SMK Koperasi Yogyakarta	2013
S1	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA